

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran adalah proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengolahan peserta didik, pendidik, kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, sumber belajar dan penilaian supaya lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Teknik pembelajaran berhubungan erat dengan strategi pembelajaran sebagai penjabaran agar lebih mudah dipahami dan lebih spesifik. Upaya yang menanamkan agar peserta didik diberikan peluang belajar sesuai keinginan dan kesukaan peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat berjalan baik adalah teknik pembelajaran.¹ Strategi pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran inquiri. Strategi artinya suatu cara, inquiri berasal dari bahasa Inggris "inquiry" yang berarti pertanyaan atau penyelidikan. Strategi inquiry adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu untuk bertanya, memeriksa dan menyelidiki sesuatu. Pembelajaran dengan strategi ini dapat mendorong peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran. Jadi pembelajaran inquiri adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk diselidiki cara berfikirnya dalam memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan berfikir secara kritis dan analitis. Pembelajaran dengan strategi inquiri merupakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sedangkan disini pendidik hanya sebagai fasilitator.²

Menurut Aristoteles karakter adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang dengan perbuatan yang benar antara seseorang dengan orang lain. Karakter baik adalah karakter yang memiliki pengetahuan baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik.³ Salah satu perilaku yang baik yaitu

¹ Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 20-21

² Diah Novita Fardani, pembelajaran aqidah akhlak dengan strategi inquiri untuk membentuk karakter peserta didik di madrasah (MI) Muhammadiyah yurus kabupaten klaten, jurnal inventa Vol III. No. 1 Maret 2019.

³ Thomas Lickona, *Educating for character how our schools can teach respect and responsibility*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 81-82

dengan menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan, bergotong royong, memberikan sedekah kepada orang lain. Perilaku tersebut menjadikan seseorang memiliki karakter baik. Pendidikan karakter terhadap peserta didik sangat berguna, karena secara kognitif peserta didik yang mulai dewasa berpengaruh terhadap kondisi yang masih labil dan belum mempunyai pengalaman yang cukup. . Akhlak baik sangat berguna untuk dipraktekkan dalam kehidupannya supaya tidak memiliki dampak negative pada peserta didik sendiri terutama di era globalisasi⁴. Dengan menggunakan startegi inquiri dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak dapat membentuk peserta didik memiliki karakter jujur, disiplin dan percaya diri karena peserta didik diharapkan dengan permasalahan yang diberikn oleh pendidik dan haru dipecahkan. Peserta didik dapat berfikir dengan kritis untuk dapat mengetahui antara yang baik dan buruk maupun benar atau salah.

Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter seharusnya dilakukan bersamaan dengan pendidikan akademik karena penekanan keutamaan karakter pada saat pembelajaran seperti jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik. Pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bagi semua pendidik. Pendidik tidak boleh mereduksi perannya hanya sebagai pengajar di ranah kognitif pada mata pelajaran tertentu. Untuk menumbuhkan karakter peserta didik pada suatu pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Akidah Akhlak salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiri terbimbing. Dengan strategi inquiri terbimbing peserta didik belajar menggunakan keterampilan berfikir kritis saat peserta didik berdiskusi dan menganalisis bukti, mengevaluasi ide dan proposisi, merefleksi validitas data, memproses dan membuat kesimpulan.

Strategi dalam pembelajaran perlu mendapatkan perhatian, sebab dengan strategi yang tepat akan memudahkan pendidik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, begitu pula dengan pembentukan karakter peserta didik melalui strategi pembelajaran inquiri terbimbing. Berdasarkan permasalahan tersebut maka strategi inquiri yang diterapkan kepada peserta didik diharapkan menjadi solusi dalam pembentukan karakter peserta didik.

⁴ Purniadi Putra, implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (studi multi kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)Jurnal pendidikan Dasar Islam Vol 9, Nomor 02, Desember 2017

Penelitian tentang “*Pengaruh Penggunaan Strategi Inquiry Terbimbing terhadap Karakter Jujur, Disiplin dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Winong Pati Tahun Ajaran 2020-2021*” perlu dilakukan untuk mengerti karakter peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi inquiry terbimbing pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Pati
2. Bagaimana karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Pati?
3. Adakah pengaruh strategi Inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII terhadap mata pelajaran akidah akhlak di MTs Pati?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi inquiry terbimbing pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Pati
2. Untuk mengetahui karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Pati.
3. Untuk mencari informasi pengaruh strategi Inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII terhadap mata pelajaran akidah akhlak di MTs Pati.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diharapkan memberi manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat untuk memperbanyak Khasanah Keilmuan
 - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry terbimbing terhadap Karakter jujur, disiplin dan percaya diri Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Dapat memberikan kualitas yang baik yang dapat dilihat dari hasil penelitian ini, sehingga diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang bagaimana karakter peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak di MTs Pati.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi Guru, khususnya Guru Aqidah Akhlak dalam rangka mengetahui karakter peserta didik yang diajarnya.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter peserta didik melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika diperlukan agar pembahasan terfokus pada apa yang menjadi kajian dalam penelitian lapangan. Sistematika tersebut terangkum sebagai berikut:

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab ini tentunya menjadi pedoman dalam pembahasan yang akan menjadi kajian dalam penelitian skripsi kedepannya.

Bab II terdapat empat bagian yaitu pertama, diskripsi teori yang berisi penjabaran teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inquiri terhadap karakter peserta didik. Kedua, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Ketiga, menjelaskan kerangka berfikir yang berisi kesimpulan dan telaah pustaka yang digunakan untuk menyusun hipotesis yang selanjutnya akan diuji. Keempat, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang keberadaannya harus diuji secara empiris.

Bab III membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang berisi antara lain jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel. Uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data.

Bab IV ini merupakan inti dari penelitian yaitu membahas tentang interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan dasar teori, hasil penelitian lain dan selanjutnya menganalisa pengaruh strategi pembelajaran inquiri terhadap karakter peserta didik.

Bab V adalah penutup dari penelitian yang telah dilakukan, yang memaparkan kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dan dianalisis sebelumnya.

